

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Bukit Sari Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 yaitu : 49,43% berpengetahuan Baik, 41,38% berpengetahuan Cukup dan 9,20% berpengetahuan Kurang.
2. Kategori tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Bukit Sari Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 yaitu :
  - a. Defenisi *stunting* : 73,56% Baik, 14,94% Cukup dan 11,49% Kurang.
  - b. Faktor penyebab *stunting* : 58,62% Baik, 9,20% Cukup dan 32,18% Kurang.
  - c. Faktor resiko *stunting* : 35,63% Baik, 39,08% Cukup dan 25,29% Kurang.
  - d. Tanda dan gejala *stunting* : 47,13% Baik, 29,89% Cukup dan 22,99% Kurang.
  - e. Pencegahan *stunting* : 58,62% Baik, 27,59% Cukup dan 13,79% Kurang.
  - f. Pemantauan *stunting* pada anak : 56,32% Baik, 32,18% Cukup dan 11,49% Kurang.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Tempat Penelitian

Pihak Puskesmas Bukit Sari Kabupaten Kepahiang dianjurkan untuk melakukan penyuluhan berupa sosialisasi bulanan yang intensif kepada ibu-ibu yang mempunyai anak balita mengenai *stunting*, pencegahan dan pengawasannya. Ibu yang memiliki anak balita sebaiknya mencari dan memahami dengan baik informasi mengenai

*stunting* untuk menghindari terjadinya *stunting* pada anak dan resiko yang mengikutinya.

## 2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman. Bagi peneliti yang akan mengamati hal yang sama perlu ditambahkan variabel lain untuk mendukung data pengamatan seperti usia, pekerjaan, pendapatan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden terhadap informasi yang diterimanya.

## 3. Bagi Pendidikan

Dapat menambah informasi yang dijadikan sebagai bahan masukan bagi akademik dalam pengembangan pembelajaran dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 4. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap *stunting* dan ibu yang memiliki balita sadar terhadap kejadian *stunting* sehingga dapat dicegah lebih awal.